

## ABSTRAK

**Juleha, Siti.** 2021. *Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya iB Hasanah di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M.A. Pembimbing (II) Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M.Ag.

**Kata Kunci :** Pembiayaan Macet, Griya iB Hasanah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembiayaan Griya iB Hasanah yang macet. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui Bagaimana Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah yang dilakukan BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1, kendala-kendala yang dihadapi dalam Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1 dan solusi yang dilakukan BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1 dalam menangani pembiayaan macet dalam pembiayaan Griya iB Hasanah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* dan metode yang digunakan adalah kualitatif. Data yang diperoleh dari dokumen yang berupa data BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak bank yang menangani pembiayaan macet yang kemudian dijelaskan secara diskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian kualitatif ini adalah manager, ketua dan karyawan BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.

Dalam penanganan pembiayaan macet, BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1 mempunyai beberapa alternatif yaitu, penagihan secara intensif, melakukan penyelamatan dengan R3 yaitu *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*, serta penjualan jaminan/agunan. Tahapan yang dilakukan oleh pihak bank dalam penanganan pembiayaan macet adalah dengan pendekatan secara lunak atau persuasif yang lebih menekankan pada hubungan baik antara petugas bank dengan nasabah pembiayaan, kemudian pendekatan secara tegas yang dilakukan pihak bank apabila upaya persuasif gagal dilakukan. Kendala dalam penanganan pembiayaan macet di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1 yaitu adanya tawaran-tawaran dari bank lain dan tawaran dari bank tersebut nasabah ambil, sedangkan kemampuan membayar belum ada. Otomatis pada saat nasabah gaji, angsuran langsung masuk ke tagihan yang ada di bank tersebut. Sementara di BSI harus setor.